

KERANGKA ACUAN KERJA DAN SPESIFIKASI TEKNIS MALAM ANUGERAH LEMBAGA SENSOR FILM TAHUN 2025

KERANGKA ACUAN KERJA

I. LATAR BELAKANG

Film merupakan produk budaya yang efektif untuk menyampaikan pesan yang berkaitan dengan nilai budaya, kearifan lokal dan pembangunan karakter bangsa. Karena itu pemerintah perlu melakukan usaha secara konsisten untuk terus mendorong insan/komunitas kreatif, agar terus menghasilkan produk budaya yang sesuai dengan tatanan nilai (karakter) bangsa Indonesia. Pada sisi lain, edukasi terhadap masyarakat Indonesia untuk semakin mencintai film Indonesia yang berkualitas juga harus menjadi perhatian.

Pada tahun 2024, untuk pertama kalinya jumlah film nasional yang disensorkan melebihi jumlah film asing. Hal ini menunjukkan bahwa film kita mulai mampu menunjukkan ide dan gagasan yang menarik sehingga diakui keberadaannya. Dukungan kemajuan teknologi di bidang perfilman, perlengkapan produksi dan pasca produksi, serta keterampilan para insan film merupakan potensi yang sangat luar biasa. Oleh karena itu, dengan mengoptimalkan kreatifitas dan inovasi maka perfilman Indonesia akan dapat diperhitungkan di dalam negeri maupun di luar negeri.

Film Indonesia dengan tema nilai budaya, kearifan lokal dan pembangunan karakter bangsa adalah tema film yang perlu dikembangkan. Selain sebagai konsumsi lokal, juga diharapkan kiprahnya di dunia internasional dapat mengharumkan nama bangsa. Untuk mengapresiasi film-film terbaik Indonesia dan insan film, serta berbagai pihak yang telah mendukung pelaksanaan penyensoran dan kampanye Gerakan Nasional Budaya Sensor Mandiri, maka diadakanlah Anugerah LSF dengan mengusung tema “**Suar Ragam Layar untuk Indonesia**”. Tema ini bermakna bahwa film adalah media yang sangat penting dalam kebudayaan. Dalam konteks Indonesia yang beragam, film harus memiliki aspek yang beragam. Untuk itu dibutuhkan panduan bagi ekosistem perfilman agar seluruh pihak dapat memiliki arah yang selaras dan ruang yang adil. Kehadiran LSF menjadi suar panduan tersebut. Tidak hanya bagi pelaku industri, tetapi juga bagi masyarakat luas, terutama makin beragamnya tontonan yang hadir di tengah masyarakat. LSF juga harus menjangkau seluruh elemen dalam ekosistem perfilman dan memberi arti bagi bangsa. Suar melambangkan peran LSF dalam memberi panduan bagi masyarakat terutama melalui klasifikasi usia, edukasi sensor mandiri dan dorongan pada tontonan yang berkualitas.

II. MAKSUD DAN TUJUAN

1. Maksud

Anugerah LSF merupakan bentuk apresiasi LSF kepada pemerintah, pemangku kepentingan perfilman, dan masyarakat yang ikut berpartisipasi dalam melaksanakan budaya sensor mandiri.

2. Tujuan

Adapun tujuan dari penyelenggaraan Anugerah LSF ini adalah:

- a. Meningkatkan perilaku taat sensor
- b. Memberikan apresiasi kepada pemerintah, pemangku kepentingan perfilman, dan masyarakat yang memenuhi kriteria sensor mandiri dengan mengedepankan pendidikan, budaya dan menjalankan fungsi, tujuan, dan asas film
- c. Memberi nilai tambah bagi film yang mendapatkan penghargaan
- d. Memberikan motivasi agar produksi perfilman semakin baik dari segi kualitas dan kuantitas
- e. Mensosialisasikan Gerakan Nasional Budaya Sensor Mandiri.

III. PENERIMA MANFAAT

Penerima manfaat kegiatan Anugerah LSF 2025 adalah sebagai berikut:

1. Eksibitor yaitu: Bioskop, Stasiun TV, dan Jaringan Teknologi Informatika
2. Rumah Produksi;
3. Kementerian/Lembaga;
4. Insan Perfilman;
5. Lembaga Pendidikan; dan
6. Masyarakat umum.

IV. LINGKUP KEGIATAN

Lingkup kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pekerjaan Kegiatan Malam Anugerah LSF 2025 meliputi tahap sebagai berikut:

1. Tahap Prapelaksanaan

- Promosi Kegiatan:
 - Media online dan jaringan informatika
 - *Running text* di program-program siaran TV

- Media Sosial
- Konferensi Pers
- Pembuatan VT:
 - Presiden RI
 - Ketua DPR RI
 - Menteri Kebudayaan
 - Proses Penjurian
 - Para *Nomine* (17 kategori): 3 *Nomine per kategori*
 - Para Pemenang (17 pemenang)
 - Profil Penerima *Lifetime Achievement* (1 Kategori)

2. Tahap Pelaksanaan Malam Anugerah

- Mobilisasi Tamu Undangan, Panitia, Artis, dan Pengisi Acara;
- Malam Anugerah LSF
 - Produksi Acara malam anugerah.
 - Artis dan pengisi acara.
 - Siaran *Live/Live Delay on air prime time*.

3. Tahap Evaluasi dan Pelaporan

- *Post Event News*;
- Penyusunan Laporan.

V. LINGKUP KELUARAN

Keluaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah: Laporan Kegiatan hasil Pelaksanaan Anugerah LSF 2025 dengan tema “**Suar Ragam Layar untuk Indonesia**”.

VI. KRITERIA PELAKSANA PEKERJAAN

Pelaksana Pekerjaan Malam Anugerah LSF 2025 adalah Stasiun Televisi yang harus memenuhi kriteria sebagaimana yang telah ditentukan berikut ini:

1. Mempunyai ide dasar acara yang menjadi landasan setiap aspek/rangkaian acara (kegiatan) yang tertuang dalam bentuk konsep kreatif yang ditawarkan. Mampu menghadirkan/menampilkan kekayaan budaya bangsa dan kearifan lokal, sesuai dengan konsep dan nuansa film dalam kreativitas acara.
2. Memiliki kemampuan memberikan design yang menarik untuk stage / tata panggung, pencahayaan, audio visual, multimedia dan sumber daya manusia, serta kemampuan menghadirkan pengisi acara yang sesuai.
3. Mampu mengorganisir para nomine, tamu VIP dan VVIP pada saat penyelenggaraan acara, dan memiliki standar protokoler secara profesional.

4. Sanggup memberikan sarana promosi lainnya, diantaranya *press conference*, promo pratayang dan pemberitaan pascatayang. Semakin luas dan bervariasi media promosi akan memberikan dampak positif bagi pengenalan masyarakat terhadap LSF dan Program LSF. Promo pratayang dan pemberitaan pascatayang selain dilakukan oleh TV penyelenggara juga dilakukan oleh grup afiliasinya.
5. TV penyelenggara mampu menjalankan kegiatan produksi dengan konsep *live* atau *live delay* di saluran televisi dan jaringan teknologi informatika, serta mempunyai portofolio pernah menyelenggarakan acara sejenis.
6. Penyelenggara aktif dalam menyensorkan materi ke LSF sebelum ditayangkan. Hal ini menunjukkan kesadaran untuk melakukan sensor untuk perlindungan terhadap masyarakat atas materi yang ditayangkan.
7. Taat dalam melaksanakan keputusan sensor dengan menayangkan telop STLS.
8. Memiliki *coverage* siaran di seluruh Indonesia secara terestrial, serta kemampuannya dikenal dan diminati oleh masyarakat.
9. Konten TV yang ditayangkan beragam, hal ini penting dalam mempengaruhi banyaknya variasi penonton, agar LSF lebih dikenal masyarakat luas.
10. Jam tayang yang diberikan TV yang bersangkutan, di jam *primetime* sesuai kebutuhan LSF.
11. TV penyelenggara sanggup menyediakan durasi bersih minimal 120 menit di luar spot iklan (segala sumber pendapatan dari spot iklan sepenuhnya menjadi hak TV penyelenggara)
12. TV penyelenggara memberikan *output* berupa:
 - a. Program Acara secara *live*
 - b. *Soft file* tayangan tanpa iklan, *watermark* dan logo.
 - c. Dokumentasi seluruh rangkaian acara, berupa foto dan video
13. Hak cipta acara menjadi milik LSF.
14. Tersedia penerjemah bahasa isyarat

VII. PENILAIAN PENAWARAN PELAKSANA PEKERJAAN

Penilaian penawaran oleh pelaksana pekerjaan dilakukan dengan pembobotan nilai yang mencakup beberapa kriteria yaitu berdasarkan tahapan teknis Pekerjaan Malam Anugerah LSF 2025 sebagai berikut:

1. Konsep Acara (60%)
2. Prapelaksanaan (15%)
3. Teknis Pelaksanaan (20%)
4. Pascapelaksanaan (5%)

VIII. TAHAPAN EVALUASI DAN PELAPORAN

Evaluasi dan Pelaporan meliputi kegiatan *Post Event News* dan Penyusunan laporan dalam bentuk *hard copy* dan *soft copy*, penyajian laporan adalah Laporan Pelaksanaan diserahkan sebanyak 4 eksemplar memuat hasil kegiatan yang meliputi: Praanugerah 2025, Malam Anugerah 2025 dan kegiatan pendukung lainnya.

IX. JADWAL PELAKSANAAN PEKERJAAN

Pelaksanaan kegiatan Anugerah LSF 2025, ini harus dicapai dalam kurun waktu 85 hari kalender, meliputi kegiatan: Prapelaksanaan Anugerah, Malam Anugerah LSF 2025, Evaluasi dan Pelaporan, dan kegiatan pendukung lainnya.

Matrik Waktu Pelaksanaan Kegiatan

No	Kegiatan	Bulan												
		Juli				Agustus				September				
		1	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Tahapan Prapelaksanaan/ Persiapan/Koordinasi/													
2.	Pelaksanaan													
3.	Pelaporan dan Evaluasi													

X. PEMBIAYAAN

Kegiatan Malam Anugerah LSF Tahun 2025 ini dibiayai dengan APBN 2025 melalui DIPA Satuan Kerja Lembaga Sensor Film tahun 2025 dengan pagu anggaran sebesar **Rp2.084.880.000,- (Dua Miliar Delapan Puluh Empat Juta Delapan Ratus Delapan Puluh Ribu Rupiah)** sudah termasuk PPN dan PPh.